

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 1 of 14

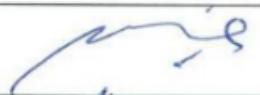
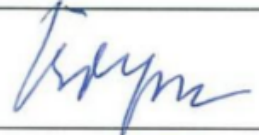
PEDOMAN PENGENDALIAN DALAM SIKLUS PPEPP **STANDAR PROSES PENDIDIKAN**

-

STANDAR REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 2 of 14

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Weli	Tim Perumus/ Ketua		2 Januari 2025
2. Pertimbangan	Clara R. P. Ajisuksmo	Ketua Senat		2 Januari 2025
3. Persetujuan	Linus M. Setiadi	Ketua Yayasan		2 Januari 2025
4. Penetapan	Yuda Turana	Rektor		2 Januari 2025
5. Pengendalian	Christiana Fara Dharmastuti	Ketua LPM		2 Januari 2025

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 3 of 14

I. LATAR BELAKANG PERLUNYA PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi dinamika globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang kompeten dan adaptif. Untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, setiap perguruan tinggi wajib menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai amanat dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Salah satu pilar utama dalam implementasi SPMI adalah penerapan siklus *PPEPP* yang terdiri atas:

1. Penetapan standar mutu,
2. Pelaksanaan standar secara konsisten,
3. Evaluasi pemenuhan standar,
4. Pengendalian hasil evaluasi, serta
5. Peningkatan standar mutu secara berkelanjutan.

Siklus PPEPP menjadi mekanisme sistematis yang menjamin bahwa proses penjaminan mutu tidak hanya dilakukan secara formalitas, tetapi benar-benar menjadi bagian integral dari budaya kerja dan tata kelola institusi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang memandu pelaksanaan siklus PPEPP secara konsisten di seluruh unit kerja akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 4 of 14

Penyusunan *Pedoman Penerapan Siklus PPEPP* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip, tahapan, serta tanggung jawab setiap pihak dalam menjalankan SPMI berbasis siklus PPEPP. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh unsur sivitas akademika memiliki acuan yang jelas dalam menerapkan siklus mutu secara terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan guna mewujudkan visi institusi melalui pencapaian standar mutu yang unggul

II. TUJUAN PENYUSUNAN PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Pedoman Penerapan Siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini disusun dengan tujuan untuk:

- Memberikan acuan operasional bagi seluruh unit kerja di lingkungan [nama institusi] dalam melaksanakan SPMI berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi.
- Menumbuhkan pemahaman bersama tentang pentingnya siklus PPEPP sebagai inti dari proses penjaminan mutu internal yang berkelanjutan.
- Menjamin konsistensi pelaksanaan standar mutu, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun unit pendukung lainnya dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar mutu internal institusi.
- Mendorong budaya mutu di seluruh lini organisasi melalui penerapan siklus PPEPP secara menyeluruh, terintegrasi, dan partisipatif.
- Mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi melalui mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan yang terencana dan terukur.
- Menjadi dasar evaluasi dan audit mutu internal, serta pijakan dalam penyusunan strategi peningkatan mutu akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 5 of 14

III. PENGENDALIAN DALAM SIKLUS PPEPP

Agar SPMI berjalan secara sistematis, terpadu, dan berkesinambungan, diperlukan pedoman Pengendalian Standar SPMI yang jelas dan terstruktur. Pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, serta mengembangkan kegiatan akademik maupun non-akademik.

Pada dokumen ini, Unika Atma Jaya menguraikan tahapan **Pengendalian Standar Rekognisi Pembelajaran Lampau** yang memberikan informasi mengenai bagaimana Unika Atma Jaya melakukan koreksi dan merencanakan tindak lanjut perbaikan standar Rekognisi Pembelajaran Lampau yang mengacu pada Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pada tahapan ini uraian proses dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
1	1. Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM memastikan implementasi peraturan	Peraturan pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 6 of 14

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
	pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari Pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar melanjutkan Pendidikan formal di Unika Atma Jaya secara parsial yang mencakup: a. Paling rendah lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan formal di program sarjana, paling rendah S1 untuk melanjutkan pendidikan formal di program profesi dan program magister; kecuali prodi kesehatan tidak menerima RPL b. Memiliki pendidikan nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja yang relevan dengan program studi yang akan	diperoleh dari Pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar melanjutkan Pendidikan formal di Unika Atma Jaya secara parsial yang mencakup: a. Paling rendah lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan formal di program sarjana, paling rendah S1 untuk melanjutkan pendidikan formal di program profesi dan program magister; kecuali prodi kesehatan tidak menerima RPL b. Memiliki pendidikan nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja yang relevan	penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee.	3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 7 of 14

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
	ditempuh c. Kompetensi keahlian yang diperoleh dari pengalaman kerja yang membentuk intuisi ilmiah dan/atau kompetensi keahlian langka d. Program studi penerima sudah terakreditasi minimal B/Baik Sekali dan telah menghasilkan lulusan e. Jumlah SKS yang dapat diakui maksimal 60% dari jumlah SKS lulus f. Untuk calon guru ditetapkan oleh menteri g. Untuk calon dosen diusulkan ke dirjen pendidikan tinggi yang terevaluasi setiap tahun	dengan program studi yang akan ditempuh c. Kompetensi keahlian yang diperoleh dari pengalaman kerja yang membentuk intuisi ilmiah dan/atau kompetensi keahlian langka d. Program studi penerima sudah terakreditasi minimal B/Baik Sekali dan telah menghasilkan lulusan e. Jumlah SKS yang dapat diakui maksimal 60% dari jumlah SKS lulus f. Untuk calon guru ditetapkan oleh menteri g. Untuk calon dosen diusulkan ke dirjen pendidikan tinggi	5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 8 of 14

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
2	Ka. Biro Administrasi Akademik dan Ka. Lembaga Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran menyusun panduan teknis dan mekanisme pelaksanaan pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari Pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar melanjutkan Pendidikan formal di Unika Atma Jaya yang meliputi : a. Pendaftaran b. Penilaian hasil kesetaraan ditetapkan berdasarkan deskripsi jenjang kualifikasi KKNi Level 6 untuk Program Sarjana, jenjang KKNi Level 7 untuk program profesi dan jenjang KKNi Level 8 untuk program Magister c. Pengakuan SKS	Panduan teknis pelaksanaan pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari Pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar melanjutkan Pendidikan formal di Unika Atma Jaya yang meliputi : a. Pendaftaran b. Penilaian hasil kesetaraan ditetapkan berdasarkan deskripsi jenjang kualifikasi KKNi Level 6 untuk Program Sarjana, jenjang KKNi Level 7 untuk program profesi dan jenjang KKNi Level 8 untuk program	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 9 of 14

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
	d. Penetapan yang terevaluasi setiap tahun.	Magister c. Pengakuan SKS d. Penetapan	membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		
3	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia mengangkat asesor RPL yang sudah memiliki sertifikat yang dikeluarkan oleh Ditjen Belmawa Dikti Ristek yang dievaluasi setiap tahun	Kebijakan dalam penyediaan fasilitas pembelajaran dan pelatihan untuk program pendidikan vokasi dan terevaluasi	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 10 of 14

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan		

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 11 of 14

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		
4	Ka. Biro Administrasi Akademik dan unit Digital Teknologi dan Informasi mengembangkan sistem informasi manajemen RPL yang terevaluasi setiap tahun	Mengembangkan sistem informasi manajemen RPL	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 12 of 14

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 13 of 14

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
5	Ka. Biro Marketing membuat layout/penempatan terkait konten RPL pada laman setiap fakultas yang menerima mahasiswa RPL yang direvisi setiap semester	Ada layout/penempatan terkait konten RPL pada laman setiap fakultas yang menerima mahasiswa RPL	1. Auditee menuliskan koreksi pada FR-UAJ-20-35 Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap ketidaksesuaian atau penyimpangan pada standar yang diperiksa 2. RTL dituliskan masing-masing untuk setiap bagian yaitu Sasaran, Proses dan Dokumen yang mendapatkan penilaian kurang dari skor 4. RTL direncanakan perbaikannya untuk setiap indikator standar 3. Rencana Tindak Lanjut yang sudah dituliskan oleh auditee dan diselesaikan dalam waktu 1 minggu. RTL dikirimkan ke LPM dalam bentuk hardcopy yang sudah ditandatangani auditee dan softcopy-nya 4. Ka LPM dibantu Kapus Monevin menganalisis penyebab dan	1. Ka LPM 2. Kapus Monevin 3. Auditee 4. Pimpinan setingkat diatas Auditee	PR-UAJ-20-14/R1 Prosedur Pengendalian Mutu

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PG.A/035/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 14 of 14

No.	PENETAPAN		PENGENDALIAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	17	18	19
			membuat rekapitulasinya. Jika diperlukan, LPM akan melakukan pertemuan dengan auditee. 5. Auditee merevisi rencana perbaikan jika ada rekomendasi dari LPM untuk tambahan atau jika perbaikan yang direkomendasikan berbeda dari yang direncanakan auditee 6. Pimpinan unit setingkat di atas auditee memantau perbaikan berdasarkan rencana tindak lanjut		